

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar pada pengujian yang sudah dilaksanakan dalam temuan ini, maka kesimpulan yang bisa diperoleh yakni :

1. *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaplikasian dan pengungkapan aspek-aspek lingkungan sesuai dengan *GRI Standard 2021*, terutama dalam pelaporan aspek lingkungan secara transparan dan akuntabel mampu meningkatkan persepsi positif investor dan *stakeholder* terhadap perusahaan, sehingga memberikan kontribusi dalam peningkatan nilai suatu entitas bisnis.
2. *Green Accounting* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Meskipun *green accounting* berdampak pada citra dan nilai eksternal perusahaan, namun penerapannya belum memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan internal (ROA). Hal ini disebabkan oleh biaya implementasi program lingkungan, kurangnya efisiensi dalam pengelolaan *green accounting*, atau belum maksimalnya integrasi strategi lingkungan ke dalam operasional entitas bisnis.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Performa keuangan entitas bisnis yang diukur menggunakan rasio profitabilitas (ROA) belum sebagai faktor utama yang diperhatikan investor ketika menilai perusahaan. Tingkat keuntungan yang didapat entitas bisnis tidak secara langsung mampu berdampak bagi nilai suatu entitas bisnis dalam konteks perusahaan manufaktur yang diamati. Investor memperkirakan faktor selain keuangan pula seperti keberlanjutan, tata kelola perusahaan, dan kepatuhan regulasi.
4. Profitabilitas belum mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jalur tidak langsung melalui profitabilitas tidak signifikan. Dengan kata lain, meskipun *green accounting* mampu meningkatkan nilai perusahaan, hal tersebut tidak terjadi melalui peningkatan profitabilitas. Namun, ada kemungkinan

melalui faktor lain seperti reputasi perusahaan, loyalitas konsumen, atau respons positif dari regulator dan komunitas.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari temuan yang sudah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan pada saat mengevaluasi hasilnya. Keterbatasan-keterbatasan ini membatasi cakupan penelitian dan dapat dijadikan sebagai area bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai keterbatasan-keterbatasan tersebut:

1. Temuan ini hanya menggunakan satu variabel mediasi yaitu profitabilitas, sehingga belum menggambarkan sepenuhnya faktor-faktor lain yang dapat menjadi penghubung antara *green accounting* dan nilai suatu perusahaan.
2. Temuan ini tidak memasukkan variabel pembantu/kontrol seperti ukuran perusahaan, leverage atau struktur kepemilikan yang secara teori dan empiris dapat mempengaruhi nilai perusahaan maupun profitabilitas.

C. Saran

Berdasar pada pemaparan penelitian di atas, terdapat berbagai saran yang bisa disampaikan, antara-lain:

1. Saran Teoritis :
 - a) Disarankan bagi penelitian kedepannya untuk mengeksplorasi variabel mediasi atau moderasi lain yang lebih relevan untuk menjembatani pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan. Variabel lain seperti reputasi perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, efisiensi operasional, atau *environmental performance* dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai mekanisme atas pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
 - b) Disarankan bagi penelitian kedepannya bisa menambah variabel kontrol supaya hasil penelitian lebih akurat. Variabel kontrol tersebut seperti ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, struktur kepemilikan, atau pertumbuhan perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

c) Diharapkan pada penelitian kedepannya untuk menerapkan pendekatan mixed-method, yaitu dengan menyatukan analisis kuantitatif dan data kualitatif, misalnya melalui wawancara mendalam dengan manajer keuangan atau akuntan perusahaan. Pendekatan ini dapat menggali lebih mendalam mengenai alasan, strategi, dan persepsi manajerial dalam penerapan *green accounting*.

2. Saran Praktis :

- a) Bagi perusahaan, disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui pengelolaan aset dan efisiensi sumber daya agar profitabilitas meningkat, kemudian akhirnya dapat berdampak bagi kenaikan nilai suatu perusahaan.
- b) Bagi perusahaan, disarankan untuk mengintegrasikan pelaporan keuangan dengan laporan keberlanjutan agar investor dan pemangku kepentingan lainnya mendapatkan informasi keuangan dan non-keuangan secara transparan.
- c) Bagi pemerintah, dapat memberikan dukungan dalam bentuk insentif pajak atau penghargaan bagi perusahaan yang mampu mengimplementasikan pelaporan keberlanjutan secara komprehensif sesuai dengan *GRI Standard*.